

**PENGARUH PENGGUNAAN CAMPURAN LIMBAH BUAH NENAS DAN  
AMPAS TAHU YANG DIFERMENTASI DENGAN *Lentinus edodes* DALAM  
RANSUM TERHADAP PERFORMA PRODUKSI PUYUH PETELUR**

**SKRIPSI**

**Oleh:**



**YUDA PERMANA**  
**1610622013**

**Dibawah Bimbingan:**

- 1. Prof. Dr. Ir. Nuraini, M.S**
- 2. Prof. Dr. Ir. H. Yurnalis, M.S**

**FAKULTAS PETERNAKAN**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PAYAKUMBUH, 2020**

**PENGARUH PENGGUNAAN CAMPURAN LIMBAH BUAH NENAS DAN  
AMPAS TAHU YANG DIFERMENTASI DENGAN *Lentinus edodes* DALAM  
RANSUM TERHADAP PERFORMA PRODUKSI PUYUH PETELUR**

**SKRIPSI**



**FAKULTAS PETERNAKAN**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PAYAKUMBUH, 2020**

# PENGARUH PENGGUNAAN CAMPURAN LIMBAH BUAH NENAS DAN AMPAS TAHU YANG DIFERMENTASI DENGAN *Lentinus edodes* DALAM RANSUM TERHADAP PERFORMA PRODUKSI PUYUH PETELUR

Yuda Permana<sup>1</sup>, Nuraini<sup>2</sup> dan Yurnalis<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Peternakan, Fakultas Peternakan Universitas Andalas, email: yudapermana1212@gmail.com

<sup>2</sup>Dosen Bagian Nutrisi dan Teknologi Pakan Fakultas Peternakan Universitas Andalas

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui batasan level dan pengaruh penggunaan campuran limbah buah nenas dan ampas tahu yang difermentasi dengan *Lentinus edodes* (LBNATF) terhadap performa produksi puyuh petelur. Penelitian ini menggunakan 200 ekor puyuh (*Coturnix-coturnix japonica*) fase layer produksi 60% umur 12 minggu. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode eksperimen yang menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 5 perlakuan dan 4 ulangan. Perlakuan terdiri dari ransum A (0% LBNATF), B (3,5% LBNATF), C (7% LBNATF), D (10,5% LBNATF) dan E (14% LBNATF). Peubah yang diamati adalah konsumsi ransum (g/ekor/hari), produksi telur harian (%), berat telur (g/butir), massa telur (g/ekor/hari) dan konversi ransum. Hasil analisis ragam menunjukkan bahwa perlakuan memberikan pengaruh yang berbeda tidak nyata ( $P>0,05$ ) terhadap konsumsi ransum, produksi telur harian, berat telur, massa telur dan konversi ransum. Kesimpulan dari penelitian ini adalah campuran limbah buah nenas dan ampas tahu yang difermentasi dengan *Lentinus edodes* dapat digunakan sampai level 14 % dalam ransum dan dapat mempertahankan performa produksi puyuh petelur. Pada kondisi ini diperoleh konsumsi ransum 22,31 g/ekor/hari, produksi telur harian 70,92%, berat telur 10,61 g/butir, massa telur 7,51 g/ekor/hari dan konversi ransum 2,97.

**Kata Kunci:** Limbah buah nenas, *Lentinus edodes*, performa produksi, puyuh petelur.

